

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil analisis dari ketiga buku teks pelajaran fisika SMP kelas IX yang digunakan di Kota Bandung memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari ketiga buku teks pelajaran sains yang dianalisis, buku I dan buku II menunjukkan proporsi kategori literasi sains yang tidak seimbang, sedangkan buku III menunjukkan proporsi kategori literasi sains yang seimbang.
2. Kategori pengetahuan sains pada ketiga buku lebih banyak menyajikan indikator literasi yang menyajikan fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip dan hukum-hukum. Sedangkan indikator literasi yang meminta siswa untuk mengingat pengetahuan atau informasi memiliki persentase kemunculan yang sedikit. Untuk kategori penyelidikan hakikat sains, lebih didominasi oleh indikator literasi yang mengharuskan siswa untuk membuat kalkulasi dan kategori ini paling sedikit memunculkan indikator literasi yang mengharuskan siswa untuk memberikan alasan terhadap jawaban yang dipilih dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan melalui penggunaan grafik-grafik, tabel-tabel, dan lain-lain. Pada kategori sains sebagai cara berpikir, indikator literasi sains yang paling sering muncul adalah indikator yang menyajikan metode ilmiah dan pemecahan masalah sedangkan indikator literasi sains yang paling jarang muncul bahkan tidak muncul adalah indikator literasi yang menggambarkan bagaimana seorang ilmuwan melakukan eksperimen, menekankan sifat empiris dan objektivitas ilmu sains, dan menunjukkan bagaimana ilmu sains berjalan dengan pertimbangan induktif dan deduktif. Kategori interaksi sains, teknologi, dan masyarakat lebih didominasi oleh indikator literasi yang mendiskusikan masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan ilmu sains atau teknologi sedangkan

indikator yang menyebutkan karir-karir dan pekerjaan-pekerjaan di bidang ilmu sains dan teknologi tidak dimunculkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis buku teks pelajaran fisika yang diteliti diperoleh bahwa dua dari tiga buku teks pelajaran fisika SMP kelas IX di Kota Bandung masih belum menunjukkan keseimbangan kategori literasi sains. Menurut Chiappetta (1993), buku teks sains yang baik hendaknya memenuhi dan memuat keseimbangan literasi sains. Oleh karena itu, saran yang diajukan kedepannya adalah membuat buku teks pelajaran fisika yang memuat keseimbangan literasi sains sebagai salah satu upaya mengoptimalkan pembelajaran sains.